

**RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDES LEARNING AND ACHIEVEMENT
OF INTEREST LEARNING WITH LEARNING THE BASICS OF COST OF
DISCUSSION AUTOMOTIVE AUTOMOTIVE DEPARTMENT OF CLASS X
SMK PIRI SLEMAN EVEN SEMESTER OF STUDY 2013/2014**

Deril Gusa Ananta Wijaya* & Isis Rachmadi**

email: gusa.ananta@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of the study is (1) determine whether there is a relationship between attitude and academic achievement of learning the basics of the subject of automotive grade students majoring in automotive x semester SMK PIRI SLEMAN; (2) to determine whether there is a relationship between interest in learning the subject learning achievement basics of automotive grade students majoring in automotive x SMK PIRI SLEMAN semester; (3) the attitude of learning and interest in learning the subject learning achievement basics of automotive grade students majoring in automotive x SMK PIRI SLEMAN second semester of the school year 2013/2014.

The research hypothesis (1) There is a positive and significant relationship between attitude and academic achievement of learning the basics of the subject of automotive grade students majoring in automotive x SMK PIRI SLEMAN semester; (2) There is a positive and significant relationship between interest in learning the subject learning achievement basics of automotive grade students majoring in automotive x SMK PIRI SLEMAN semester; (3) There is a positive and significant relationship between learning attitude and interest in learning the subject learning achievement basics of automotive grade students majoring in automotive x SMK PIRI SLEMAN second semester of the school year 2013/2014.

This research was conducted at SMK PIRI SLEMAN the second semester of academic year 2013/2014 population in this study were all students of class X automotive majors are numbered 105 students and this study using simple random sampling with Isaac and Michael computation techniques to obtain 2 as a sample. This research is correlational and ex post facto categorized. Data collection techniques with a questionnaire and a test of learning achievement. The validity of the items obtained from the product moment correlation. About the reliability obtained with the formula stated alpha and reliable. Before the data were analyzed first tested the prerequisite analysis of the normality test, linearity, and multicollinearity test. Analysis using partial correlation analysis and multiple regression analysis.

Based on the analysis of the results obtained the following results: (1) There is a positive and significant relationship between the attitude of Learning (X1) with Achievement Automotive Basics (Y); (2) There is a positive and significant relationship between Interests Learning (X2) with Achievement Automotive Basics (Y); (3) There is a positive and significant relationship Attitude Study (X1) and Interest in Learning (X2) with Achievement Automotive Basics (Y).

Keywords: Learning Attitudes, Interests Learning, Learning Achievement.

*Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

**Dosen Pendidikan Teknik Mesin UST Yogyakarta

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menuntut manusia untuk mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi pada saat sekarang ini, termasuk perkembangan teknologi transportasi. Karena bidang transportasi mengalami perubahan yang cepat dan semakin canggih. Bidang pendidikan di Indonesia selalu berbenah dan berusaha meningkatkan kualitas pendidikan baik dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan pendidikan, penyusun kurikulum beserta tenaga pendidik. Yogyakarta sebagai kota pelajar seharusnya dapat menjadi tolak ukur dan barometer pendidikan untuk daerah-daerah lainnya. Seperti halnya SMK PIRI SLEMAN, khususnya jurusan Otomotif sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga kerja melalui pendidikan formal yang berkualitas harus memiliki tenaga pendidik yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat mengikuti perkembangan dunia teknologi yang sangat pesat. Dalam menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi tidaklah mudah, sebab banyak sekali faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar otomotif. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yang berupa sikap belajar, kemauan belajar, kebiasaan belajar, minat belajar, tujuan belajar dan

cita-cita. Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa, yaitu lingkungan belajar, fasilitas belajar dan cara guru menyampaikan materi pelajaran, sekolah dan masyarakat. Jika siswa mempunyai sikap dan minat belajar yang baik, maka nilai atau prestasi belajarnya akan meningkat pula.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat diperoleh akar permasalahan yang sering membuat pendidikan di tanah air kita tampak terbelakang dan rapuh yang sering ditunjukkan dengan rendahnya kualitas pendidikan yang dihasilkan. Untuk itu terdapat salah satu cara meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan sarana penunjang pembelajaran siswa berupa perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dalam dunia pendidikan yang memegang peran sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan suatu sekolah. Kegiatan pembelajaran tidak cukup hanya tersedia fasilitas atau sarana yang lengkap, tetapi perlu didukung sikap belajar yang efektif, minat belajar yang tinggi. Jika siswa mempunyai sikap belajar dan minat belajar yang baik, maka nilai atau prestasi belajarnya akan meningkat pula.

Memperhatikan hal-hal tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Sikap Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Dasar-Dasar Otomotif Siswa Kelas

X Jurusan Otomotif Semester Genap SMK PIRI SLEMAN Tahun Pelajaran 2013/2014.”

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai adalah (1) Untuk mengetahui hubungan antara sikap belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X jurusan Otomotif semester genap SMK PIRI SLEMAN tahun pelajaran 2013/2014. (2) Untuk mengetahui hubungan antara sikap belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X jurusan Otomotif semester genap SMK PIRI SLEMAN tahun pelajaran 2013/2014. (3) Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X jurusan Otomotif semester genap SMK PIRI SLEMAN tahun pelajaran 2013/2014.

LANDASAN TEORI

1. Sikap Belajar

Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya. Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik Djaali (2008:102).

Menurut Slameto (2003:188) “sikap adalah sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta

menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan”.

Muhibbin Syah (2012:150) “sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif”.

Adapun pendapat lain mengenai definisi sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. (H. Djaali, 2011:114).

Menurut Saifuddin Azwar (1998:5) “Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan kesiapan yang dimaksudkan merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya *respons*.”

2. Minat Belajar

Menurut M. Alisuf Sabri (1995 : 84) Minat Belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat belajar ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu,

orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.

Mahfudh Shalahuddin (1990 : 95) mengemukakan bahwa minat belajar adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan.

Menurut Slameto (2003:180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Menurut Wina Sanjaya (2006:71) “minat adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan aktivitas tertentu”.

Muhibbin Syah (2012:152) mengatakan bahwa “minat (interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui beberapa proses belajar untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya, dan hanya dengan belajar maka ia akan dapat mengetahui, mengerti, dan memahami sesuatu dengan baik. Prestasi belajar adalah hasil yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil perbuatan belajar Wuryani (2002:408).

Prestasi belajar sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan

anak di dalam suatu program pendidikan Maslow (1994: 59-62).

Menurut Oemar Hamalik (2008:12) “Prestasi adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat”.

Menurut Sumadi Suryabrata (2007:297) “Prestasi adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan/prestasi selama masa waktu tertentu”.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2012:19) Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu hubungan antara sikap belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar pokok bahasan dasar-dasar Otomotif siswa kelas x jurusan Otomotif semester genap SMK PIRI SLEMAN, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif yang bersifat *expost facto*. Istilah *ex post facto* terdiri dari tiga kata yaitu: *ex* diartikan dengan observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah, *facto* fakta atau kejadian. Arti keseluruhannya adalah pengamatan dilakukan setelah kejadian lewat. (Suharsimi dan Arikunto, 2010: 17).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI SLEMAN tahun pelajaran 2013/2014. Penentuan sampel pada penelitian ini

adalah dengan *simple random sampling* karena jumlah populasi relatif besar yang berjumlah 105 siswa dan jumlah sampel yang diambil 82 orang. Cara mencari ukuran sampel menggunakan rumus dari *Isaac dan Michael* seperti yang dikutip oleh Sugiyono (2013: 68).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan tes prestasi belajar. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh informasi berupa data mengenai sikap belajar dan minat belajar dan teknik tes digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar. Untuk mengukur validitas angket digunakan rumus *product moment*. Pengujian reliabilitas instrumen sikap belajar dan minat belajar menggunakan rumus *Alpha*.

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi parsial dan analisis regresi ganda. Berdasarkan hipotesis yang diajukan maka metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan analisis regresi ganda dan analisis korelasi parsial.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

a. Sikap Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 135, skor terendah 27, simpangan baku 15,221, dan rerata sebesar 94,370. Karena rerata observasi berada pada interval (90-108), berarti kecenderungan sikap belajar siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014 termasuk kategori tinggi.

b. Minat Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 105, skor terendah 21, simpangan baku 16,613, dan rerata sebesar 99,27. Karena rerata observasi berada pada interval (84–105), berarti kecenderungan minat belajar siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014 termasuk kategori sangat tinggi.

c. Prestasi Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh skor tertinggi 25, skor terendah 0, simpangan baku 6,109 dan rerata sebesar 19,57. Karena rerata observasi berada pada interval (18,74 – 25), berarti kecenderungan prestasi belajar dasar-dasar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014 termasuk kategori sangat tinggi.

Rangkuman Hasil Deskripsi Data

No	Variabel	Rerata	Kategori
1	Sikap Belajar	94,370	Tinggi
2	Minat Belajar	99,27	Sangat Tinggi
3	Prestasi Belajar	19,57	Sangat Tinggi

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Sebaran

1) Sikap Belajar (X_1)

Dari hasil data perhitungan menggunakan Chi kuadrat (χ^2) didapat harga $\chi^2_{hitung} = 12.146$ dengan $p = 0,205$. karena $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan data sikap belajar (X_1) terdistribusi normal.

2) Minat Belajar (X_2)

Dari hasil data perhitungan menggunakan Chi kuadrat (χ^2) didapat harga $\chi^2_{hitung} = 16.686$ dengan $p = 0,054$. karena $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan data minat belajar (X_2) terdistribusi normal.

3) Prestasi Belajar Otomotif (Y)

Dari hasil data perhitungan menggunakan Chi kuadrat (χ^2) didapat harga $\chi^2_{hitung} = 15.557$ dengan $p = 0,077$. $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan data prestasi belajar otomotif terdistribusi normal.

Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Sebaran

No	Variabel	χ^2_{hitung}	P	Kesimpulan
1	X_1	12.146	0,205	Normal
2	X_2	16.686	0,054	Normal
3	Y	15.557	0,077	Normal

Keterangan:

X_1 = Sikap Belajar

X_2 = Minat Belajar

Y = Prestasi Belajar Otomotif

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal karena $p > 0,05$.

b. Uji Linieritas Hubungan

1) Hubungan antara Sikap Belajar dengan Prestasi Belajar Otomotif

Berdasarkan perhitungan uji linieritas hubungan antara nilai sikap belajar dengan prestasi belajar otomotif diperoleh $F_{hitung} = 1,145$ dengan $p = 0,287$. Karena $p > 0,05$ maka persamaan garis regresi tersebut linier, sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut juga linier.

2) Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Otomotif

Berdasarkan perhitungan uji linieritas hubungan antara minat dengan prestasi belajar otomotif diperoleh $F_{hitung} = 0,786$ dengan $p = 0,619$. Karena $p > 0,05$ maka persamaan garis regresi tersebut

linier, sehingga hubungan antara kedua variabel tersebut juga linier.

Rangkuman Hasil Uji
Linieritas Korelasi

No	Variabel	F _{hitung}	P	Kesimpulan
1	X ₁ – Y	1,145	0,287	Linier
2	X ₂ – Y	0,786	0,619	Linier

Keterangan:

X₁ = Sikap Belajar

X₂ = Minat Belajar

Dari hasil data di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian tersebut mempunyai hubungan yang linier karena p untuk kedua variabel $> 0,05$.

c. Uji Multikolinearitas

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= (1 - R^2)^{-1} \\ &= (1 - 0,150)^{-1} \\ &= (0,85)^{-1} \\ &= 1,176 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) data disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel-variabel bebas karena VIF mendekati 1 atau kurang dari 10

3. Hasil Uji Analisis Data

a. Hipotesis Mayor

Hipotesis mayor yang diajukan yaitu ada hubungan yang positif

antara sikap belajar, minat belajar dengan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014. Hipotesis mayor dapat diuji menggunakan teknik analisis regresi ganda.

Analisis regresi ganda untuk menguji hipotesis mayor digunakan komputer Seri Program Statistik (SPS) Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,387 dan koefisien $b_0 = -0,398$; $b_1 = 0,101$; $b_2 = 0,105$. Untuk $a_0 = b_0$, $a_1 = b_1$, $a_2 = b_2$. Sehingga persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = - 0,389 + 0,101 X_1 + 0,105 X_2$$

Jika X semakin tinggi maka Y semakin tinggi pula. Artinya jika nilai sikap belajar dan minat belajar siswa semakin tinggi maka prestasi belajar otomotif tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} = 8,534 koefisien regresi ganda R = 0,387 dan koefisien determinasi (R²) = 0,150 dengan $p = 0,001$. Karena nilai $p \leq 0,01$ berarti korelasi sangat signifikan.

Hasil perhitungan Analisis Regresi Ganda

Sumber Variasi	db	JK	RK	Fhitung	P	Keterangan
Regresi	2	552.827	276.413	8,534	0,001	Sangat Signifikan
Residu	97	3,141.685	32.389			
Total	99	3,694.512				

b. Hipotesis Minor

Hipotesis minor pertama menyatakan bahwa “Ada hubungan antara sikap belajar dengan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014”. Adapun dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi $r_{1y-2} = 0,264$. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi parsial digunakan uji t. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,691$ dengan $p = 0,008$.

Karena nilai $p \leq 0,01$ berarti korelasi sangat signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara sikap belajar dengan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014.

Hipotesis minor kedua menyatakan bahwa “Ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014”. Adapun dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi $r_{2y-1} = 0,296$. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi parsial digunakan uji t. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,047$ dengan $p = 0,003$. Karena nilai $p \leq 0,01$ berarti korelasi sangat signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil perhitungan Analisis Korelasi Parsial

No	Prediktor	$r_{parsial}$	t_{hitung}	P	Keterangan
1	Sikap Belajar	0,264	2,691	0,008	Signifikan
2	Minat Belajar	0,296	3,047	0,003	Signifikan

c. Sumbangan Relatif dan Efektif

Berdasarkan data hasil perhitungan analisis regresi, didapatkan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat seperti berikut (1) Untuk sikap belajar, besarnya sumbangan relatif terhadap prestasi belajar otomotif sebesar 44,020%, sedangkan sumbangan efektifnya sebesar 6,587 %; (2) Untuk minat belajar, besarnya sumbangan

relatif terhadap prestasi belajar otomotif sebesar 55,980%, sedangkan sumbangan efektifnya sebesar 8,377%. Dengan demikian sumbangan relatif total dari kedua variabel bebas sebesar 100% dan sumbangan efektif totalnya sebesar 14,963%. Untuk lebih jelasnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat diringkas pada tabel sebagai berikut.

Ringkasan Bobot Prediktor

Prediktor	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Sikap Belajar	44,020	6,587
Minat Belajar	55,980	8,377
Total	100	14,964

PEMBAHASAN

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Korelasi yang positif dan signifikan antara Sikap Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Dasar-Dasar Otomotif Siswa Kelas X Jurusan Otomotif Semester Genap SMK PIRI SLEMAN Tahun Pelajaran 2013/2014.

1. Hasil data penelitian menunjukkan kecenderungan sikap belajar (X_1) siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014 berada dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dalam nilai

rata-rata 84,91 yang berada dalam interval $79,57 < \bar{X} \leq 94,25$. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terlihat bahwa siswa SMK PIRI Sleman memiliki sikap belajar yang baik, terutama dalam bidang otomotif. Sikap belajar yang baik dapat tercapai berkat kesadaran diri siswa untuk melaksanakan kewajiban mereka sebagai pelajar yaitu belajar, mencari ilmu sebagai modal awal untuk masa depannya. Sikap belajar yang baik juga dapat timbul jika diimbangi dengan fasilitas belajar yang memadai dari sekolah untuk

mempermudah para siswa dalam mengerti akan pelajaran otomotif yang mereka pelajari.

2. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan minat belajar (x_2) siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014 berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dalam nilai rata-rata 82,40 berada dalam interval ($79,57 < \bar{X} \leq 94,25$). Berdasarkan pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa minat belajar akan timbul dari dalam diri masing-masing siswa. Minat dapat ditanamkan pada diri siswa melalui guru, orang tua, atau teman sebayanya. Siswa yang terdorong dengan minat belajar yang baik dapat menjalankan proses belajarnya dengan mudah. Siswa yang mempunyai minat belajar otomotif tinggi akan mengikuti pelajaran otomotif dengan penuh semangat sehingga proses belajar dapat terlaksana dengan efektif dan prestasi belajar dapat meningkat. Sebaliknya jika minat belajar rendah maka siswa tersebut kurang semangat dalam belajar.
3. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan prestasi belajar otomotif (Y) siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun

pelajaran 2013/2014 berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dalam nilai rata-rata 17,69 yang berada dalam interval $15,16 < \bar{X} \leq 19,9$. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terlihat bahwa siswa kelas X SMK PIRI Sleman memiliki penguasaan materi yang diberikan cukup baik. Selain itu, siswa memiliki keterampilan berpikir, tingkat pemahaman siswa yang baik dan kecerdasan dalam berpikir serta guru yang mampu memberikan materi pelajaran dengan metode yang baik dan benar, sehingga siswa dapat mengerti dengan mudah dan tidak mudah bosan saat mendapat materi dari guru. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar otomotif diantaranya adalah sikap belajar dan minat belajar.

4. Hasil penelitian menggunakan komputer diperoleh koefisien korelasi $R = 0,387$ dan $F_{hitung} = 8,534$ sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian hipotesis mayor menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar, minat belajar dengan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar

adalah salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar yang baik, jika siswa dapat menanamkan sikap belajar yang baik. Minat belajar juga mempengaruhi prestasi belajar otomotif. Prestasi belajar otomotif tidak hanya dipengaruhi oleh fasilitas, sarana dan prasarana melainkan juga dipengaruhi oleh minat belajar. Minat belajar dapat timbul dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan memiliki prestasi belajar yang tinggi pula. Sedangkan persamaan garis regresinya yaitu $Y = - 0,389 + 0,101 X_1 + 0,105 X_2$. Apabila besarnya sikap belajar (X_1), minat belajar (X_2) dari salah satu siswa yang diketahui, maka kita dapat memprediksikan prestasi belajar otomotif (Y).

5. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar dengan prestasi belajar otomotif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila siswa tidak memiliki sikap belajar dan hanya mendengarkan penjelasan guru, maka prestasi yang diperoleh akan rendah, namun sebaliknya jika siswa mempunyai sikap belajar yang baik akan berdampak meningkatnya prestasi belajarnya. Hasil pengujian

hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, minat belajar merupakan faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar otomotif. Minat belajar timbul dari diri masing-masing siswa. Minat dapat ditimbulkan pada diri siswa melalui guru, orang tua, atau teman sebayanya. Siswa yang terdorong oleh minat, mereka akan mencapai tujuan yang terkandung di dalam proses belajar tersebut. Siswa yang mempunyai minat belajar otomotif yang baik akan mengikuti pelajaran otomotif dengan penuh semangat sehingga proses belajar yang dilakukan efektif dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya jika minat belajarnya rendah maka siswa tersebut belajarnya kurang semangat.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta hasil analisis yang telah dikemukakan di BAB IV, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kecenderungan sikap belajar siswa kelas X semester genap SMK PIRI

Sleman tahun pelajaran 2013/2014 dalam kategori tinggi.

2. Kecenderungan minat belajar siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014 dalam kategori sangat tinggi.
3. Kecenderungan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014 dalam kategori sangat tinggi.
4. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar dengan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014.
5. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar otomotif siswa kelas X semester genap SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2013/2014.
6. Besarnya Sumbangan Relatif (SR) yang diberikan kedua prediktor terhadap kriterium sebesar 100%.
7. Besarnya Sumbangan Efektif (SE)
 - a. sikap belajar (X_1) sumbangan efektif terhadap prestasi belajar otomotif sebesar 6,587%
 - b. minat belajar (X_2) memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar otomotif sebesar 8,377%Kedua variabel bebas tersebut memberikan sumbangan efektif

total terhadap prestasi belajar otomotif sebesar 14,964%

SARAN

1. Bagi Siswa
 - a. Menggali potensi yang ada di dalam diri untuk meningkatkan prestasi belajar otomotif.
 - b. Menciptakan sikap belajar yang baik dan meningkatkan minat belajar, sehingga prestasi belajar yang baik dapat tercapai.
2. Bagi Guru
 - a. Selalu menumbuhkan sikap belajar yang baik kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pelajaran.
 - b. Selalu memberikan bimbingan, pemahaman, serta petunjuk-petunjuk kepada siswa dalam belajar sehingga siswa mampu menyerap materi pembelajaran khususnya otomotif dan akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar otomotif.
 - c. Selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang otomotif.
3. Bagi Sekolah
 - a. Lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam

- meningkatkan kualitas sekolah khususnya media pembelajaran.
- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengajar.
4. Bagi Peneliti Lain
- Dalam penelitian ini terbukti bahwa prediktor variabel nilai sikap belajar dan minat belajar mempunyai sumbangan efektif terhadap kriterium prestasi belajar otomotif sebesar 14,964 %. Namun, masih ada prediktor lain yang menentuksn. Oleh karena itu, peneliti lain diharapkan meneliti variabel prediktor lain seperti nilai UAN, kemampuan awal, kemampuan berhitung, pemanfaatan perpustakaan sekolah, perhatian orang tua, gaya belajar, lingkungan teman sebaya, dan sebagainya. Serta lebih memperhatikan aktivitas-aktivitas siswa di dalam maupun di luar sekolah, hal ini dimaksudkan agar instrumen yang dibuat dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow. (1994). *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Pustaka Binawan Presindo
- Muhibbin Syah
- Alisuf Sabri. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya

- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mahfudh Shalahuddin. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2008. *Pendekatan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- Saifuddin Azwar .1998. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Slameto (2003:180)
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajawali Grafindo.

Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*.
Surabaya: PT. Usaha Nasional

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Wuryani Sri Estuti. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.